

**HUBUNGAN STATUS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN
KERAGAMAN PANGAN BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI KELURAHAN
PAYAROKA KECAMATAN BINJAI BARAT KOTA BINJAI**

SKRIPSI



**AZHAMI APRYLLA XASTRO
P01031219061**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023**

**HUBUNGAN STATUS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN
KERAGAMAN PANGAN BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI KELURAHAN
PAYAROA KECAMATAN BINJAI BARAT KOTA BINJAI**

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika di Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**AZHAMI APRYLLA XASTRO
P01031219061**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Keragaman Pangan Balita dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai

Nama Mahasiswa : Azhami Aprylla Xastro

Nomor Induk Mahasiswa : P01031219061

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

Menyetujui :



Efendi Nainggolan, SKM, M.Kes
Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes
Penguji I



Lusiana Gloria Doloksaribu, SKM, M.Kes
Penguji II

Mengetahui :

Ketua Tim Pengkaji



Riris Oppidunggu, S.Pd, M.Kes
NIP. 196906231990032001

Tanggal Lulus : 10 Juni 2023

ABSTRAK

AZHAMI APRYLLA XASTRO “HUBUNGAN STATUS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN KERAGAMAN PANGAN BALITA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA USIA 24 – 59 BULAN DI KELURAHAN PAYAROBA KECAMATAN BINJAI BARAT KOTA BINJAI” (DI BAWAH BIMBINGAN EFENDI S. NAINGGOLAN)

Stunting merupakan kekurangan gizi dalam periode paling kritis tumbuh kembang seseorang pada masa awal kehidupannya. Berdasarkan data SSGI tahun 2021 anak Balita (0-59 bulan) yang mengalami stunting di Provinsi Sumatera Utara yaitu 25,8% dan pada tingkat Kabupaten/Kota hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan Kota Binjai memiliki prevalensi stunting sebesar 28,28%. Stunting memiliki banyak dampak negatif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kejadian stunting pada anak balita dapat dipengaruhi oleh faktor ketahanan pangan dan keragaman pangan.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman pangan balita dengan kejadian stunting pada anak balita usia 24-59 bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian cross sectional. Lokasi penelitian di laksanakan di wilayah Kelurahan Payaroba pada bulan Februari tahun 2023. Populasi pada penelitian adalah seluruh keluarga yang memiliki anak balita berusia 24-59 bulan. Besar sampel sebanyak 72 orang. Pengambilan data menggunakan pengukuran antropometri, kuesioner The Food Insecurity Experience Scale (FIES) dan kuesioner Food Frequency (FFQ). Data dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status ketahanan pangan rumah tangga berhubungan dengan kejadian stunting ($p=0,004$; $OR=5,657$) dan status keragaman pangan balita berhubungan dengan kejadian stunting ($p=0,036$; $OR=2,961$).

Kesimpulan yaitu terdapat hubungan signifikan antara status ketahanan pangan rumah tangga dan keragaman pangan balita dengan kejadian stunting pada anak balita usia 24 – 59 bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.

Kata Kunci: Ketahanan pangan, Keragaman Pangan, Stunting, Balita

ABSTRACT

AZHAMI APRYLLA XASTRO "CORRELATION OF HOUSEHOLD FOOD SECURITY STATUS AND FOOD DIVERSITY OF TODDLERS WITH THE INCIDENT OF STUNTING IN TODDLER CHILDREN AGED 24 - 59 MONTHS IN PAYAROBA SUB DISTRICT, WEST BINJAI DISTRICT, BINJAI CITY" (CONSULTANT: EFENDI S. NAİNGGOLAN)

Stunting is malnutrition in the most critical period of a person's growth and development in the early stages of life. Based on 2021 SSGI data, 25.8% of children under five (0-59 months) experienced stunting in North Sumatra Province and at the Regency level, the 2018 *Riskesdas* results showed that Binjai City had a stunting prevalence of 28.28%. Stunting has many negative impacts on children's growth and development. The incidence of stunting in toddlers can be influenced by food security factors and food diversity.

The general aim of this research is to determine the correlation between household food security and food diversity for toddlers with the incidence of stunting in toddlers aged 24-59 months in Payaroba Village, West Binjai sub district, Binjai City.

This research was an observational analytical study with a cross sectional research design. The research location was carried out in Payaroba Village area in February 2023. The research population was all families with children aged 24-59 months. The sample size was 72 people. Data were collected using anthropometric measurements, The Food Insecurity Experience Scale (FIES) questionnaire and the Food Frequency questionnaire (FFQ). Data were analyzed univariately and bivariately using the Chi-Square test.

The results of this study showed that household food security status was related to the incidence of stunting ($p=0.004$; $OR=5.657$) and the food diversity status of toddlers is related to the incidence of stunting ($p=0.036$; $OR=2.961$).

The conclusion is that there is a significant correlation between the status of household food security and the diversity of children's diets with the incidence of stunting in children aged 24 - 59 months in Payaroba Village, West Binjai sub district, Binjai City.

Keywords: Food security, Food Diversity, Stunting, Toddlers



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang. Puji dan syukur penulis ucapkan karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Keragaman Pangan Balita dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Efendi Nainggolan, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan ilmu dan arahan yang bermanfaat hingga terselesaikannya Skripsi ini.
3. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes selaku Penguji I yang telah banyak memberikan saran untuk kesempurnaan Skripsi ini.
4. Lusyana Gloria Doloksaribu, SKM, M.Kes selaku Penguji II yang telah banyak memberikan saran untuk kesempurnaan Skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua, sepupu dan keluarga besar saya yang telah senantiasa mendoakan dan mendukung serta menjadi motivasi terbesar saya.
6. Kepada teman seperjuangan yang telah banyak membantu saya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti	4
2. Bagi Masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Anak Balita Usia 24-59 Bulan	5
B. Stunting	5
1. Pengertian Stunting	5
2. Penilaian Status Gizi	6
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita	8
4. Dampak stunting	13
C. Ketahanan Pangan	14
1. Pengertian Ketahanan Pangan	14
2. Cara Mengukur Ketahanan Pangan	15
D. Keragaman Pangan	16
1. Pengertian Keragaman Pangan	16
2. Cara Mengukur Keragaman Pangan	17
E. Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dan Keragaman Pangan Balita Dengan Kejadian Stunting	17
1. Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting	17

2. Hubungan Keragaman Pangan Balita Dengan Kejadian Stunting.	18
F. Kerangka Teori.....	20
G. Kerangka Konsep.....	21
H. Defenisi Operasional.....	22
I. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
C. Populasi, Sampel dan Responden	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel	24
3. Responden	25
D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data.....	25
1. Data Primer	25
2. Data Sekunder	27
E. Pengolahan dan Analisis Data	27
1. Pengolahan Data.....	27
2. Analisis data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
2. Karakteristik Sampel.....	32
3. Karakteristik Responden	33
4. Balita Stunting	35
5. Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga	36
6. Keragaman Pangan Balita.....	36
7. Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.....	39
8. Hubungan Keragaman Pangan Balita dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.....	40
B. Pembahasan.....	42
1. Karakteristik Sampel.....	42
2. Karakteristik Responden	42
3. Balita Stunting	42
4. Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga	43

5. Keragaman Pangan Balita.....	44
6. Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.....	45
7. Hubungan Keragaman Pangan Balita dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
<i>Lampiran</i>	52

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan Indeks Antropometri	8
2. Defenisi Operasional.....	22
3. Distribusi Frekuensi Data Karakteristik Sampel	33
4. Distribusi Frekuensi Data Responden.....	34
5. Distribusi Frekuensi Data Balita Stunting	35
6. Distribusi Frekuensi Data Ketahanan Pangan Rumah Tangga	36
7. Distribusi Median Skor Konsumsi Tiap Kelompok Pangan Balita	36
8. Distribusi Frekuensi Data Keragaman Pangan Balita	37
9. Hubungan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Payaroba Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai	40
10. Hubungan Keragaman Pangan Balita dengan Kejadian Stunting.....	41

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Bagan Faktor Penyebab Stunting pada Balita	20
2. Kerangka Konsep	21

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Master Tabel Penelitian	56
2. Hasil SPSS Distribusi Frekuensi	67
3. Hasil SPSS Hubungan Varibel.....	71
4. Jadwal Penelitian	74
5. Anggaran Biaya	75
6. Penjelasan Mengenai Penelitian.....	76
7. Pernyataan Kebersediaan Menjadi Responden Penelitian (Informed Consent).....	77
8. Kuesioner Penelitian	78
9. Kuesioner Ketahanan Pangan Rumah Tangga FIES	79
10. Kuesioner FFQ.....	81
11. Lembar Bukti Bimbingan Skripsi	84
12. Dokumentasi Penelitian	86
13. Daftar Riwayat Hidup	87
14. Surat Pernyataan	88
15. Surat Izin Penelitian	89
16. Surat Balasan Izin Penelitian	90
17. Surat Ethical Clearance Penelitian.....	91